



**ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN PRODUK
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR
DI KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan
Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FIQAH HAWALIN MURIS
NPM : 1925210218**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2022**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN PRODUK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DI KABUPATEN DELI SERDANG

NAMA : FIQAHA HAWALIN MURIS
N.P.M : 1925210218
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan
TANGGAL KELULUSAN : 27 Oktober 2022



DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

Dr.E Bakhtiar Efendi, S.E., M.Si.

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. E Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR., CICnR., CIMMR.

Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FIQAHA HAWALIN MURIS
NPM : 1925210218
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN
PRODUK TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEKITAR DI KABUPATEN DELI
SERDANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Ekshusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis,

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 27 Oktober 2022



(FIQAHA HAWALIN MURIS)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FIQAHA HAWALIN MURIS
NPM : 1925210218
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN
PRODUK TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEKITAR DI KABUPATEN DELI
SERDANG

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya berbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Oktober 2022



(FIQAHA HAWALIN MURIS)



ABSTRAK

Sumber daya lokal hanya akan menjadi ciri khas dan keunikan suatu daerah tertentu jika tidak dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal dan penuh kreativitas, tidak akan mampu mensejahterakan masyarakat dan kemajuan daerah tersebut. Cara mensejahterakan masyarakat dari produk unggulan daerah adalah dengan mengelola dan memanfaatkan produk unggulan secara maksimal dengan penuh kreativitas, menjadikan produk unggulan daerah sebagai produk yang bernilai bisnis tinggi guna memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran angket/kuisisioner atau wawancara dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Model analisis dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Variabel Produk kerajinan rumah tangga berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. Variabel Produk Kerupuk berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. Variabel Produk Gula Aren berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci : Kerajinan Rumah Tangga, Produk Kerupuk, Produk Gula Aren, dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang

ABSTRACT

Local resources will only be the characteristic and uniqueness of a particular area if it is not managed and utilized to the maximum and full of creativity, will not be able to prosper the community and the progress of the area. The way to prosper the community from regional superior products is to manage and utilize superior products to the maximum with full creativity, making regional superior products as products of high business value to provide benefits for the welfare of the community. This study uses primary data with the dissemination of questionnaires / questionnaires or interviews with the number of respondents as many as 100 people. The analysis model in this study is Multiple Linear Regression. The results of this study showed that variable household handicraft products affect community welfare in Deli Serdang Regency. Cracker Product Variables affect the Welfare of the Community in Deli Serdang Regency. Aren Sugar Product Variables affect the Welfare of the Community in Deli Serdang Regency.

Keywords : Household Crafts, Cracker Products, Palm Sugar Products, and Community Welfare in Deli Serdang Regency

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN PRODUK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DI KABUPATEN DELI SERDANG”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Skripsi ini disusun dengan harapan dapat menjadi referensi dan informasi bagi semua pihak. Skripsi ini merupakan hasil maksimal yang dapat dikerjakan penulis dan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan segala keterbatasan yang ada diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam mempersiapkan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak **Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si., CIQar., CIQnR., CIMMR.** selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak **Dr. Bakhtiar Efendi, S.E., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Bapak **Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si., CIQar., CIQnR., CIMMR.** selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak **Hasrul Azwar Hasibuan, SE, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan

penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan, nasehat, kasih sayang, do'a yang tidak terbatas, serta dukungan materi.
7. Seluruh Dosen dari Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan juga para pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin.

Medan, 27 Oktober 2022

Penulis

FIOAHA HAWALIN MURIS

NPM : 1925210218

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN UJIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Potensi Ekonomi Daerah.....	9
2. Produk Unggulan	11
3. Pendaptan Masyarakat	12
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
3. Jenis dan Sumber Data.....	20
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21

E. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	26
Tabel 4.2 Hasil Output SPSS <i>Correlations</i>	28
Tabel 4.3 Hasil Koefisien Determinan (<i>Adjusted R</i>).....	29
Tabel 4.4 Hasil Uji F(Uji Simultan).....	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	33



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1 Hasil Output Uji Normalitas	32
Gambar 4.2 <i>Scarterplot</i> Uji Heterokedastisitas	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner/Angket Penelitian.....	39
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	42
Lampiran 3 Hasil Regresi Linear berganda.....	47
Lampiran 4 Hasil Uji Koefisien Determinan (<i>Adjusted R</i>).....	48
Lampiran 5 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	49
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	50
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Indonesia memiliki 19 produk unggulan dan berpotensi untuk diekspor ke ASEAN. Produk-produk tersebut adalah tekstil dan produk tekstil, elektronik, karet, hasil hutan, alas kaki, otomotif, udang, coklat/kakao, dan kopi. Sedangkan 10 produk potensial yang diekspor ke ASEAN adalah kulit dan produk kulit, alat dan alat kesehatan, rempah-rempah, makanan olahan, minyak atsiri, ikan dan produk ikan, produk kerajinan, perhiasan, bambu dan alat tulis selain kertas. Keberadaan MEA diyakini dapat menambah nilai lebih bagi produk unggulan/potensial Indonesia, antara lain pasar produk ekspor dapat semakin diperkuat, khususnya ke negara-negara ASEAN. Produk unggulan dan potensi ekspor tersebut juga dapat menarik investor ke Indonesia dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dari 19 produk unggulan dan potensi Indonesia yang berdaya saing baik di pasar lokal maupun pasar internasional

Sumber daya lokal hanya akan menjadi ciri khas dan keunikan suatu daerah tertentu jika tidak dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal dan penuh kreativitas, tidak akan mampu mensejahterakan masyarakat dan kemajuan daerah tersebut. Cara mensejahterakan masyarakat dari produk unggulan daerah adalah dengan mengelola dan memanfaatkan produk unggulan secara maksimal dengan penuh kreativitas, menjadikan produk unggulan daerah sebagai produk yang bernilai bisnis tinggi guna memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat berupa penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat

Pengembangan produk unggulan daerah merupakan wujud nyata dalam rangka mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah (Uung Muhammad, 2010).

Pembangunan ekonomi lokal adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di daerah wilayah. Hakikat perencanaan pembangunan ekonomi daerah, bukanlah perencanaan dari daerah, melainkan perencanaan suatu daerah, yang dapat dianggap sebagai perencanaan untuk meningkatkan berbagai sumber daya publik yang tersedia di daerah dan untuk meningkatkan kapasitas sektor swasta dalam menciptakan swasta yang bertanggung jawab. sumber daya.

Potensi daerah dapat dilihat dari produk unggulan yang dimiliki daerah. Selain itu, pengembangan produk unggulan daerah sangat relevan dengan tuntutan era global karena saat ini nilai keunggulan komparatif sudah tidak relevan lagi karena yang terpenting adalah komitmen untuk mendorong keunggulan bersaing. Terkait dengan hal tersebut, keunggulan bersaing pada dasarnya dapat diciptakan sehingga tidak ada alasan bagi semua pihak untuk tidak menciptakan keunggulan bersaing dari setiap peluang yang ada, pembangunan ekonomi daerah harus memperhatikan potensi dan keragaman daerah, karena setiap daerah memiliki karakter baik yang bersifat sosial, budaya, bahkan geografis yang berbeda sehingga perlu kebijakan pembangunan ekonomi yang diambil oleh pemerintah daerah. diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah untuk dapat mencapai hasil pembangunan yang optimal.

Persaingan era global sangat ditentukan oleh keunggulan yang dimiliki atau keunggulan produk. Bahkan, ini bisa disebut keunggulan kompetitif. Di sisi lain, potensi keunggulan komparatif tidak lagi menjamin kelangsungan persaingan global (Ayyagari, 2003). Dalam kontes membangun keunggulan ini, pemerintah daerah harus mulai mengembangkan konsep produk unggulan. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi produk unggulannya yang memiliki prospek cukup baik untuk ditingkatkan, terutama jika berasal dari sektor informal dan usaha kecil menengah (UKM) dengan asumsi bersifat padat karya sebagai proses pengembangan sumber daya lokal dan serta optimalisasi potensi ekonomi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai strategi pembangunan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan produk unggulan suatu daerah dinilai memiliki keunggulan karena dinilai daerah yang melaksanakannya relatif lebih mandiri dalam melakukan pembangunan ekonomi. Pengembangan produk unggulan merupakan strategi yang efektif dalam pembangunan ekonomi daerah (Elmi, 2003). Esensi penciptaan produk unggulan di daerah menjadi sangat penting, apalagi jika diterapkan di daerah tertinggal atau yang memiliki ketimpangan ekonomi dengan daerah lain, termasuk daerah perbatasan. Kabupaten Deli Serdang merupakan penghasil utama pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, dan memberikan kontribusi yang signifikan di sektor pertanian. Khususnya padi, Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi pangan di Sumatera Utara yang dijuluki sebagai “Lumbung Padi”, tahun ini misalnya Deli Serdang memiliki

surplus beras sekitar 49.000 ton. Luas lahan sawah di Deli Serdang adalah 130.347 dengan produksi padi tahun 2015 sebesar 267.984 ton. Dari total luas Deli Serdang sekitar 249.772 hektar, dimana 82 persen dari luas Deli Serdang adalah daerah pertanian (karakternews.com).

Kabupaten Deli Serdang juga terdapat produk gula aren unggulan di Desa Buluh Awar Kecamatan Sibolangit yang dinobatkan sebagai sentra kelapa sawit daerah di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dikarenakan 80% masyarakat disana hidup dari pendapatan aren, bahkan petani sudah berproduksi dengan memproduksi gula aren dan gula semut. Dengan adanya hilirisasi produk sawit tentunya akan meningkatkan pendapatan petani. Apalagi pasar gula semut dan gula aren cukup besar. Produk gula aren tidak hanya menyasar pasar domestik tetapi terbuka untuk pasar luar negeri. Produk unggulan Kabupaten Deli Serdang tidak hanya dari sektor pertanian tetapi juga dari sektor perdagangan dan industri. Peran produk unggulan sangat krusial karena produk unggulan ini mampu memberikan kontribusi terbesar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa produk unggulan lainnya di Kabupaten Deli Serdang antara lain keripik ubi jalar aneka rasa, opak, sapu aren, keramik gerabah, gula aren, tenun tradisional, marning jagung, dan bordir. Produk lokal memiliki nilai jual yang tinggi, dengan keunikan atau ciri khas yang terdapat pada produk yang dimiliki suatu daerah sehingga mampu bersaing. Oleh karena itu, peran pemerintah, bahkan masyarakat di kabupaten dan kota sangat dibutuhkan untuk berperan aktif untuk turut serta memanfaatkan dan menciptakan produk unggulan di daerah agar dapat lebih mempromosikan produknya kepada masyarakat luas.

Secara umum pendapatan setiap penduduk Kabupaten Deli Serdang tercermin dari PDB per kapita. Besaran PDRB per kapita atas dasar harga berlaku meningkat dari 35,07 juta rupiah pada tahun 2014 menjadi sekitar 37,81 juta rupiah pada tahun 2015. Sedangkan PDRB per kapita Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 jika dilihat berdasarkan harga konstan pada tahun 2010 meningkat menjadi 28,94 juta rupiah. rupiah dari 28,11 juta rupiah pada tahun sebelumnya (BPS, 2015).

Pengalaman Kabupaten Deli Serdang menggambarkan bahwa pengembangan wilayah yang disesuaikan dengan kondisi potensi yang ada dan dengan prioritas program pemerintah yang mengarah pada pengembangan potensi ekonomi lokal terutama dari produk unggulan akan menghasilkan pembangunan yang optimal dan cepat, yang akan berdampak pada penciptaan kesejahteraan masyarakat, kemiskinan dan pengangguran. Hal ini dikarenakan pengembangan produk unggulan akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat yang bekerja dalam menghasilkan produk unggulan.

Dari acuan di atas maka produk unggulan perlu mendapatkan perhatian khusus dan menjadi prioritas untuk dikembangkan melalui pemaksimalan hasil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dikarenakan salah satu penyebab peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan pendapatan masyarakat di Deli. Kabupaten Serdang disebabkan oleh berkembangnya produk unggulan. Dari beberapa produk unggulan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, dapat diperoleh delapan komoditas/produk unggulan di Kabupaten Deli Serdang

yang mampu mendukung dan memberikan kontribusi produk dari industri pengolahan skala kecil dan menengah bagi perekonomian di Deli.Serdang

Namun potensi yang ada di Kabupaten Deli Serdang belum dimanfaatkan secara optimal dan masih banyak produk unggulan yang belum teridentifikasi sehingga output yang ada belum diolah secara optimal sehingga produktivitas produk unggulan masih dapat ditingkatkan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. . Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Pengembangan Produk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Batasan Masalah

Agar masalah pada penelitian tidak terlalu luas, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Responden yang diteliti dibatasi pada produk andalan UKM di Kab. Deli Serdang terdiri dari pembuat produk gula aren, kerupuk, dan kerajinan rumah tangga (sapu ijuk, talenan, dan sejenisnya).
- b. Variabel penelitian yang diteliti sebatas pendapatan masyarakat dan rata-rata hasil produk unggulan (produk gula aren, kerupuk, dan kerajinan rumah tangga)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu

- a. Produk unggulan apa saja yang ada di Kabupaten Deli Serdang?

- b. Seberapa besar pengaruh produk unggulan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang dilihat dari besar kecilnya pendapatan masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengidentifikasi produk unggulan di Kabupaten Deli Serdang.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh produk unggulan terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari besarnya pendapatan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan pada penelitian adalah:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama perkuliahan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi pemikiran kepada pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam rangka meningkatkan potensi produk unggulan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi civitas akademika, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat serta menjadi bahan bacaan referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah replika dari penelitian Purba, R. F. pada Tahun 2020 yang berjudul : Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Nelayan''(Studi Kasus: Desa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Pengembangan Produk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kabupaten Deli Serdang''. Perbedaan dan Persamaan penelitian terletak pada :

- a. Metode dan Variabel Penelitian : Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode data deskriptif.
- b. Jumlah sampel (n) : Jumlah responden pada Penelitian terdahulu sebesar 30 orang dan pada penelitian ini 100 orang
- c. Analisis Penelitian: Penelitian terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan analisis regresi linear
- d. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dillaksanakan pada tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Potensi Ekonomi Daerah

Potensi ekonomi daerah adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan. Potensi ekonomi daerah dapat dikembangkan melalui produk-produk unggulan yang dimiliki oleh daerah. Sumihardjo (2018) menjelaskan bahwa pengembangan sektor unggulan yang dimiliki daerah tercermin pada visi dan misi daerah yang tertuang di dalam rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) dan rencana jangka menengah daerah (RPJMD). Di dalam bidang RPJPD dan RPJMD tampak bidang-bidang prioritas pada setiap program daerah Kabupaten/Kota dalam memperkokoh pengembangan produk unggulan.

Selain itu APBD harus mencerminkan program-program dan tujuan-tujuan pembangunan karena suatu rencana akan bersifat operasional apabila anggarannya tersedia. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah dalam pengembangan potensi daerah yang tertuang dalam perencanaan pembangunan. Penyelenggaraan pemerintah di bidang pembangunan pada dasarnya adalah kunci keberhasilan pengembangan potensi ekonomi lokal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pendekatan yang umum

dalam pengembangan potensi daerah dengan cara menelaah komponen produk Domestik Regional Bruto (PDRB), komponen sumber daya manusia basis dan potensi, teknologi, dan sistem kelembagaan. Dalam menelaah PDRB dilakukan untuk mengetahui potensi non basis. Suatu daerah yang memiliki keunggulan memberikan kekhasan tersendiri yang tidak ada pada daerah lain, Sehingga produk unggulan tadi dapat dikatakan sebagai kegiatan basis

Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang besar sehingga merupakan daerah yang memiliki peluang investasi yang cukup baik. Selain memiliki sumber daya alam yang besar, Deli Serdang juga memiliki keragaman budaya yang diramaikan oleh hampir semua suku di Nusantara. Penduduk asli kabupaten Deli Serdang adalah etnis Melayu pencalonan juga diambil dari dua kerajaan, yaitu Melayu Deli Serdang dan Melayu, kemudian Batak Toba, Karo dan Batak Simalungun di Selatan; ditambah beberapa suku pendatang yang dominan seperti dari suku Jawa, Minangkabau, Cina, India dan suku lainnya juga menempati kabupaten ini. Dahulu daerah ini bernama Kabupaten Deli dan Serdang, dan pemerintahannya berpusat di Kota Medan. Memang dalam sejarahnya, sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, wilayah ini terdiri dari dua pemerintahan berbentuk kerajaan (kesultanan) yaitu Kesultanan Deli yang berkedudukan di Medan, dan Kesultanan Serdang yang berkedudukan di Perbaungan. Bandara baru Kota Medan yang menggantikan Polonia yaitu Bandara Kuala Namu

sebenarnya berada di kecamatan ini, tepatnya di kecamatan Beringin. Pada akhir tahun 2015, sistem Bus Rapid Transit Trans Mebidang telah beroperasi di Kota Medan, Kota Binjai, dan Kabupaten Deli Serdang.

2. Produk Unggulan

Produk unggulan daerah adalah suatu produk yang potensial atau produk yang memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri untuk dikembangkan disuatu daerah dengan memanfaatkan sumber daya setempat, serta dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat dan pemerintah (Arifin,2006). Produk-produk lokal mempunyai nilai jual yang tinggi, dengan keunikan atau ciri khas yang terdapat pada produk tersebut yang dimiliki suatu daerah sehingga bisa berdaya saing. Dalam identifikasi sektor unggulan perlu memperhatikan enam hal yaitu : 1) keterkaitan tingkat pembangunan, 2) keterkaitan antar sektor, 3) kontribusi terhadap sektor atau struktur ekonomi, 4) penyerapan tenaga kerja, 5) daya dukung SDM dan teknologi, 6) pertimbangan strategi non ekonomi. Keenam kriteria dari produk unggulan antara lain sebagai berikut :

1. Sektor unggulan memiliki keterkaitan dengan tingkatan pembangunan daerah terutama pembangunan ekonomi, struktur ekonomi yang terbagi menjadi dari sektor primer, sekunder, dan tersier. Jenis sektor unggulan akan menjadi bagian penting dalam sektor-sektor ekonomi tersebut.

2. Sektor unggulan dapat kemungkinan memiliki keterkaitan dengan sektor lainnya. Keterkaitan ini dapat ke belakang yaitu sektor penyedia input
3. Sektor unggulan dapat memberikan kontribusi yang besar dan dapat diandalkan bagi perekonomian daerah. Perkembangan sektor unggulan dapat meningkatkan atau mengubah struktur ekonomi tertentu yang memiliki sektor unggulan di daerahnya.
4. Peningkatan sektor unggulan dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Berarti terjadi peningkatan kegiatan ekonomi sehingga pada gilirannya akan meningkatkan permintaan tenaga kerja. Peningkatan permintaan tenaga kerja akan menambah penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan dalam perekonomian daerah.
5. Pengembangan sektor unggulan harus memperhatikan daya dukung SDM dan teknologi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Sektor unggulan yang menjadi andalan atau tulang punggung penting bagi perekonomian daerah membutuhkan SDM memadai
6. Pertimbangan Strategis non ekonomi perlu juga diperhatikan terkait pengembangan sektor unggulan.

3. Pendaptan Masyarakat

Pendapatan (revenue) adalah sejumlah pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas jasa atau faktor produksi yang telah disumbangkan. Masalah pendapatan

tidak hanya dilihat dari jumlah, tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima masyarakat. Menurut Boediono (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi arah gejala distribusi pendapatan di suatu daerah antara lain sebagai berikut:

- a. Perolehan faktor-faktor produksi seperti modal, tanah, tenaga kerja, dan kewirausahaan dalam menghasilkan suatu produk.
- b. Perolehan pekerjaan bagi mereka yang tidak memiliki faktor produksi yang cukup untuk memperoleh kesempatan kerja penuh di menghasilkan suatu produk.
- c. Laju produksi daerah, dalam hal produksi pengolahan hasil pertanian di daerah dalam menghasilkan suatu produk.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh perorangan atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan masyarakat pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan real estate per kapita. Menurut Sumardi (1982) pendapatan per kapita dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh rumah tangga yang dapat mereka belanjakan untuk konsumsi yang dibelanjakan untuk pembelian barang dan jasa konsumsi, yang dibutuhkan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yaitu dengan menyediakan lapangan kerja yang memadai, mendorong program kerja yang terencana dan terakhir pengalihan pemerintah kepada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yaitu dengan menggunakan pajak.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria pembangunan suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan kemajuan dan kemakmurannya akan rendah pula. Kelebihan konsumsi akan disimpan di bank yang tujuannya untuk menjaga apakah kemajuan baik di bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya jika pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga tinggi (Reksoprayitno 2004)

Tinggi rendahnya pengeluaran tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatannya. Selain itu, pengalaman bisnis juga mempengaruhi pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktivitas sehingga pendapatan juga meningkat. Upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pengentasan kemiskinan yaitu membangun kelompok masyarakat dapat diwujudkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan penggunaan modal kerja yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan usaha sesuai yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud secara optimal.

Pendapatan masyarakat dapat meningkat terutama pendapatan masyarakat yang mengelola sumber daya yang ada di daerah sebagai potensi ekonomi lokal dilihat dari kemampuan suatu daerah menghasilkan produk unggulan daerah yang berdaya saing baik di pasar domestik maupun di pasar lokal. Pengembangan produk unggulan daerah

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, beberapa penelitian sebagai referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian sebelumnya dengan hasilnya antara lain yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Purba, R. F. (2020).	Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Nelayan''(Studi Kasus: Desa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa 1. Rata-rata pendapatan nelayan perbulan yaitu Rp. 4.137.449. Pendapatan nelayan ini di dapat setelah jumlah di kurangi biaya produksi per hari per bulan. 2. Rata-rata pendapatan nelayan di Kecamatan Percut Sei Tuan berdasarkan kesimpulan yang telah di lakukan maka di sarankan yaitu : 1. Kepada nelayan agar membentuk kelompok nelayan supaya harga menjadi setabil dan biaya peralatan lebih kecil, sehingga nelayan mampu membeli kapal yang besar dan produksinya lebih banyak sehinga pendapatan nelayan meningkat. 2. Kepada pemerintah agar memberikan dukungan (penyuluhan), pelatihan, subsidi BBM dan modal sehingga dapat mengurangi biaya melaut, dan kelompok nelayan dpat di bentuk dengan berkelanjutan.
2	Ramadani, R. (2021).	Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang	Pemuan penelitian sebagai berikut: (1) bentuk usaha UP2K dalam pemberdayaan ekonomi keluarga ialah usaha membuat sabun cuci piring, usaha membuat bolu, usaha membuat wajik bandung, serta usaha jual pecel. (2) upaya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan, seperti: merajut tas tempat minum dari tali kur, membuat bunga dari sabun, membuat peyek, membuat sabun cuci piring, dan membuat gros

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	jilbab. (3) dampak yang dirasakan dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah masyarakat merasa terbantu dengan hadirnya UP2K, masyarakat mendapat pelatihan serta dapat meminjam modal untuk membuka atau menambah modal usaha. Hal ini tentu dapat menambah pendapatan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3	Solin, D. K. (2016).	Pengaruh Usaha Jamur Tiram Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang	Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket (Kuisisioner), observasi, dan teknik analisis datanya menggunakan korelasi product moment dan untuk uji hipotesis (uji-t). Hasil analisis korelasi product moment dan uji t untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan Y. Dari hasil rumus korelasi product moment diperoleh 0,66. melalui uji t diperoleh 4,64. Sedangkan sebesar 1,70 (berarti H_0 diterima). hal ini membuktikan bahwa terdapat "Pengaruh Usaha Jamur Tiram Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh adanya tiga faktor produk unggulan, antara lain sapu aren, opak, dan gula aren. Kemudian variabel sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah pendapatan masyarakat yang diukur dengan alat analisis regresi untuk memperoleh tingkat signifikansi, hasil regresi diharapkan dapat diperoleh tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas (produk unggulan) dalam mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar di Kabupaten Deli Serdang. Kemudian tingkat

signifikansi masing-masing variabel bebas mampu memberikan gambaran kepada pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan pihak terkait tentang pengaruh pengembangan produk unggulan terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari besarnya pendapatan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis, 2021

D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2016), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara produk unggulan (kerajinan rumah tangga, kerupuk, dan gula aren) terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar di Kabupaten Deli Serdang
- H1: Ada pengaruh yang signifikan antara produk unggulan (kerajinan rumah tangga, kerupuk, dan gula aren) terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar di Kabupaten Deli Serdang



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengetahui, dan menjelaskan berbagai variabel yang muncul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, dan menganalisis data produk unggulan di daerah Deli Serdang terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Kabupaten Deli Serdang yang bekerja menghasilkan produk unggulan itu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di sekitar Kabupaten Deli Serdang DAN waktu penelitian dimulai Bulan Mei 2021 sampai dengan Bulan Agustus 2021:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021															
	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■															
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
Pengajuan Proposal									■	■						
Perbaikan Proposal										■	■	■	■	■	■	
Seminar Proposal																■

Sumber: Data diolah, 2021

C. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel merupakan bagian dari banyaknya karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Mengingat populasi yang besar dan keterbatasan waktu penelitian maka penulis menetapkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang . Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan teknik Quota Sampling, yaitu teknik menentukan sampel suatu populasi yang memiliki karakteristik tertentu dengan jumlah Kuota yang diinginkan

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dari kuesioner, hasil wawancara, dan dari hasil observasi.

- b. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer maupun oleh pihak lain atau dari instansi atau situs resmi yang mempublikasikan data baik dalam bentuk tabel maupun diagram. .-diagram. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder dari instansi resmi seperti data dari dinas perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Deli Serdang, data dari BPS Kabupaten Deli Serdang dalam mencari data kependudukan, dan data dari artikel, jurnal, dan website resmi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus. Istilah-istilah ini harus mempunyai rujukan-rujukan empiris (artinya, kita harus bisa menghitung, mengukur, atau apakah objek yang akan didefinisikan harus merinci ciri-ciri yang akan dipelajari dan bagaimana mengamatinya. Rincian-rincian dan prosedurprosedurnya harus demikian jelas sehingga setiap orang yang berkompeten yang akan memakainya akan mengklasifikasikan objeknya dengan cara yang sama.

Produk unggulan daerah adalah kemampuan suatu daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya. Sebuah produk dikatakan unggul jika memiliki daya saing sehingga mampu untuk menangkal produk pesaing di pasar domestik dan menembus pasar ekspor

Penggunaan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsSkala pada masing-masing variabel penelitian tersebut menggunakan skala likert, kemudian variabel yang akan diukur diartikan sebagai variabel indikator. Indikator tersebut digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan,

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Questioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian.

3. Dokumentasi,

Mengumpulkan data dan mempelajari data - data yang diperoleh dari buku literatur, jurnal, majalah, laporan tahunan dan lain sebagainya..

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, serta data tersebut diolah dengan program SPSS 19.0. Regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel bebas dengan

variabel terikat, yang artinya jika variabel bebas itu berubah, maka akan mempengaruhi pula persentasi pada variabel terikatnya, ini bisa diukur dengan menggunakan metode regresi.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu model regresi yang terdiri atas satu variabel independen. Bentuk umum regresi linier sederhana dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Di mana :

Y = Pendapatan masyarakat

X = Hasil unit rata-rata produksi produk unggulan (Kerajinan Rumah Tangga, kerupuk, dan gula aren)

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi

b. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat seberapa besarnya kontribusi untuk variabel bebas (produk-produk unggulan) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (pendapatan masyarakat) dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas (produk-produk unggulan) terhadap variabel terikat (pendapatan masyarakat). Sebaliknya jika R^2 semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas (produk-produk unggulan) terhadap variabel terikat (pendapatan masyarakat).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas (produk-produk unggulan) terhadap variabel terikat (pendapatan masyarakat). Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (produk-produk unggulan) secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya (pendapatan masyarakat). Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Deli Serdang sebagai bagian dari wilayah pantai timur Provinsi Sumatera Utara terletak diantara $2^{\circ} 57$ Lintang Utara dan $3^{\circ} 16$ Lintang Selatan dan $98^{\circ} 33 - 99^{\circ} 27$ Bujur Timur dengan luas wilayah $2.497.72 \text{ km}^2$. Kabupaten Deli Serdang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebagai salah satu daerah lintas pelayaran paling sibuk didunia. Kabupaten ini mengelilingi 2 (dua) kota Utama di Sumatera Utara. Dengan posisi strategis, sumber daya alam dan tenaga kerja yang dimiliki oleh Kabupaten Deli Serdang akan menjadi potensi yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam menarik investor untuk mengembangkan usahanya di daerah ini dan sasaran lainnya dalam memasarkan produk/jasa yang dihasilkan.

Dengan didukung oleh letak Geografis Kabupaten Deli Serdang yang strategis, ditunjang oleh Potensi Sumber Daya Alam yang cukup melimpah dan Potensi Sumber Daya manusia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif cukup tersedia maka di bidang perindustrian diproyeksikan ke depan bahwa Industri. Kabupaten Deli Serdang akan terus berkembang sehingga mampu mengejar ketertinggalan dengan Kabupaten lain dan mampu menembus pasar regional maupun nasional di Indonesia bahkan terus berkembang sehingga mampu mengikuti arus pasar bebas dimana Kabupaten Deli Serdang dijadikan salah satu kompetitor yang berkualitas. Keadaan ini ditandai dengan munculnya produk –

produk unggulan Kabupaten Deli Serdang dengan tingkat kualitas dan kuantitas bersaing di pasar nasional maupun internasional. Penerapan teknologi yang tepat guna dengan mengindahkan kaidah lingkungan hidup dan SDM lokal sebagai pendukung berkembangnya industri Kabupaten Deli Serdang. Di Bidang Perdagangan berkembangnya era globalisasi ekonomi berimbas langsung pada sistem perdagangan nasional maupun regional, demikian pula dengan Kabupaten Deli Serdang sebagai sub sistem perdagangan nasional.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dependen atau variabel terikat dengan variabel independen atau variabel bebas yang jumlahnya dua atau lebih.

Adapun Hasil Uji SPSS sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila instrumen tersebut memiliki nilai validitas dan nilai reliabilitas yang tinggi. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila instrumen dalam penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan reliable apabila instrument tersebut dapat digunakan berkali-kali untuk objek sama dan akan menghasilkan data yang sama pula.

Tabel 4.1 Uji Valditas dan Reliabilitas

No.	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r-hitung)	Cronbach's Alpha
1.	Kerajinan rumah tangga dapat menopang	0,450	0,799

	perekonomian keluarga		
2.	Kerajinan rumah tangga memberi dampak positif bagi perekonomian keluarga	0,344	0,831
3.	Mengembangkan usaha kerajinan rumah tangga bisa dijadikan inspirasi dan motivasi	0,422	0,898
4.	Kerajinan rumah tangga dapat mepekerjakan orang apabila usaha tersebut berjalan lancar	0,438	0,874
5.	Modal skala kecil dapat membuka kerajinan rumah tangga	0,345	0,751
6.	Usaha produk kerupuk dapat menopang perekonomian keluarga	0,451	0,763
7.	Usaha Produk krupuk memberi dampak positif bagi perekonomian keluarga	0,556	0,897
8.	Mengembangkan usaha produk kerupuk bisa dijadikan inspirasi dan motivasi	0,472	0,788
9.	Usaha produk kerupuk dapat mepekerjakan orang apabila usaha tersebut berjalan lancar	0,362	0,699
10.	Modal skala kecil dapat membuka usaha produk kerupuk	0,458	0,743
11.	Usaha produk gula aren dapat menopang perekonomian keluarga	0,348	0,794
12.	Usaha Produk gula aren memberi dampak positif bagi perekonomian keluarga	0,330	0,877
13.	Mengembangkan usaha produk gula aren bisa dijadikan inspirasi dan motivasi	0,437	0,912
14.	Usaha produk gula aren dapat mepekerjakan orang apabila usaha tersebut berjalan lancar	0,459	0,761
15.	Modal skala kecil dapat membuka usaha produk gula aren	0,357	0,746
16.	Penghasilan produk unggul yang sesuai akan mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang	0,361	0,873
17.	Pendukung biaya dari pemerintah dapat mengembangkan produk unggul sehingga dapat mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang	0,564	0,897
18.	Produk unggul yang berkembang berpengaruh mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang	0,341	0,760
19.	Pemerintah mengadakan kegiatan produk unggul sehingga akan memberi dampak positif bagi masyarakat	0,548	0,897
20.	Adanya keringanan pinjaman modal dari pemerintah sehingga memberi dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk usaha	0,499	0,772

	produk unggul		
--	---------------	--	--

Nilai r-tabel untuk $N=100$, dan $df = 98$ dengan tingkat signifikan 5% adalah 1.660. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tiap-tiap pernyataan memiliki r-hitung $>$ r-tabel, yang menandakan bahwa masing-masing pernyataan dapat dinyatakan valid dan tiap-tiap pernyataan memiliki nilai cronbatch's alpha $>$ 0,60 yang menandakan bahwa tiap-tiap pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

2. Interpretasi Hasil Output SPSS Pada Regresi Linear Berganda

Adapun ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Output SPSS *Correlations*

		Correlations			
		Kesejahteraan Masyarakat	Produk Kerajinan Rumah Tangga	Produk Kerupuk	Produk Gula Aren
Pearson Correlation	Kesejahteraan Masyarakat	1.000	-.263	-.231	-.020
	Produk Kerajinan Rumah Tangga	-.263	1.000	.076	-.024
	Produk Kerupuk	-.231	.076	1.000	.134
	Produk Gula Aren	-.020	-.024	.134	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan Masyarakat	.	.004	.011	.423
	Produk Kerajinan Rumah Tangga	.004	.	.227	.407
	Produk Kerupuk	.011	.227	.	.092
	Produk Gula Aren	.423	.407	.092	.
N	Kesejahteraan Masyarakat	100	100	100	100
	Produk Kerajinan Rumah Tangga	100	100	100	100
	Produk Kerupuk	100	100	100	100

Produk Gula Aren	100	100	100	100
------------------	-----	-----	-----	-----

Sumber: SPSS, Data Olahan 2021

Informasi Tabel 4.2 Hasil *Pearson Correlation* terlihat hubungan yang rendah variabel produk gula aren terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana nilai korelasi sebesar -0.020 pada sig 0.423. Dapat dilihat juga pada variabel produk kerupuk dimana nilai korelasi yakni sebesar -0.231 pada sig 0.011. Kemudian pada variabel produk kerajinan rumah tangga nilai korelasi yakni sebesar - 0.263 pada sig 0.423.

Tabel 4.3 Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337 ^a	.114	.086	4.94459	2.153
a. Predictors: (Constant), Produk Gula Aren, Produk Kerajinan Rumah Tangga, Produk Kerupuk					
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat					

Sumber: SPSS, Data Olahan 2021

Dari tabel 4.3 terlihat pada hasil R sebesar 0.337 sebagai nilai korelasi berganda artinya variabel produk kerajinan rumah tangga, produk kerupuk, dan produk gula aren memiliki keeratan hubungan yang sedang dengan kesejahteraan masyarakat R Square dan Adjusted R square mewakili nilai koefisien determinasi, namun dalam regresi berganda lebih tepat menggunakan nilai adjusted R square sebesar 0.086 atau 0.86%. artinya variasi dari kesejahteraan masyarakat mampu menjelaskan sebesar 0.86% oleh produk kerajinan rumah tangga, produk kerupuk, dan produk gula aren. Sedangkan sisanya 99.14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti.

Tabel 4.4 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.407	3	100.469	4.109	.009 ^b
	Residual	2347.103	96	24.449		
	Total	2648.510	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
b. Predictors: (Constant), Produk Gula Aren, Produk Kerajinan Rumah Tangga, Produk Kerupuk
Sumber: SPSS, Data Olahan 2021

Pada tabel 4.4 terlihat Hasil uji ANNOVA dengan analisis F (*Fisher*) diketahui nilai F hitung sebesar 4.109 > F sebesar 2.70 (100-3-1 kesalahan 5%) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel produk kerajinan rumah tangga, produk kerupuk, dan produk gula aren tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.067	9.421		4.359	.000		
	Produk Kerajinan Rumah Tangga	-1.159	.453	-.247	2.561	.012	.993	1.007
	Produk Kerupuk	-1.007	.461	-.212	2.183	.032	.976	1.025
	Produk Gula Aren	.012	.423	.003	.029	.977	.981	1.019

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
Sumber: SPSS, Data Olahan 2021

Hasil Output SPSS tabel coefficients maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 41.067 - 1.159X_1 - 1.007X_2 + 0.012X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda adalah :

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka nilai kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 41.067
- Jika variabel produk kerajinan rumah tangga terus ditingkatkan sebesar 1% maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan terus menurun (lambang negatif) yakni sebesar 1.159%.
- Jika variabel produk kerupuk terus ditingkatkan sebesar 1% maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan terus menurun (lambang negatif) yakni sebesar -1.007%.
- Jika variabel produk gula aren terus ditingkatkan sebesar 1% maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan terus meningkat yakni sebesar 0.012%.

Hasil uji t secara persial diketahui :

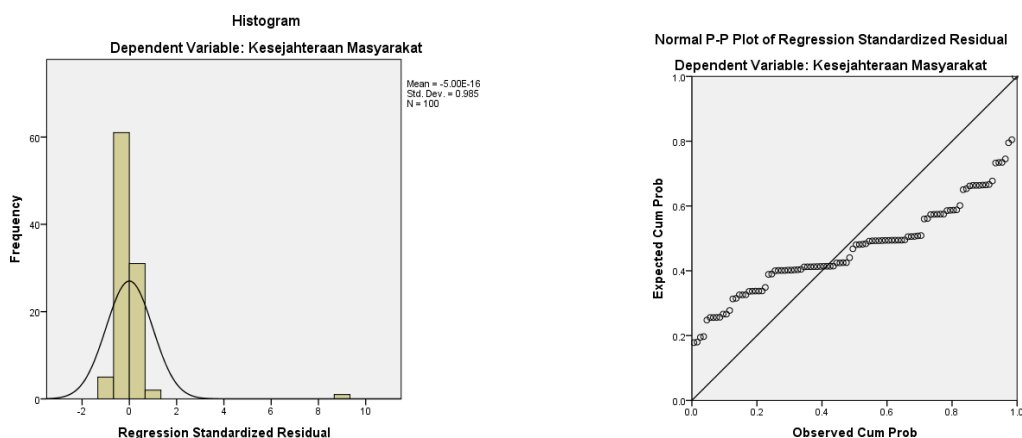
- Nilai t hitung variabel produk kerajinan rumah tangga sebesar $2.561 > 1.660$ ($n-2=100-2=98$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai sig $0.012 > 0.05\%$. sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel produk kerajinan rumah tangga signifikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
- Nilai t hitung variabel produk kerupuk sebesar $2.183 > 1.660$ ($n-2=100-2=98$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai sig $0.032 > 0.05\%$. sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel produk kerupuk signifikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

- Nilai t hitung variabel produk gula aren sebesar $0.029 < 1.660$ ($n-2=100-2=98$ a5%) kemudian nilai sig $0.977 > 0.05\%$. sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel produk gula aren tidak signifikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

3. Aplikasi Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi normal, dimana gambar histogram memiliki kecembungan seimbang ditengah, kemudian gambar normal PP Plot terlihat titik-titik berada dalam garis diagonal. Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data adalah normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran data normal. Normalitas data dilakukan dengan menstransformasi data kedalam data logaritma agar data menunjukkan pergerakan yang tidak terlalu berbeda dengan tahun sebelumnya.



Sumber: SPSS, Data Olahan 2021

Gambar 4.1 Hasil Output Uji Normalitas

a. Uji Multikolinearitas

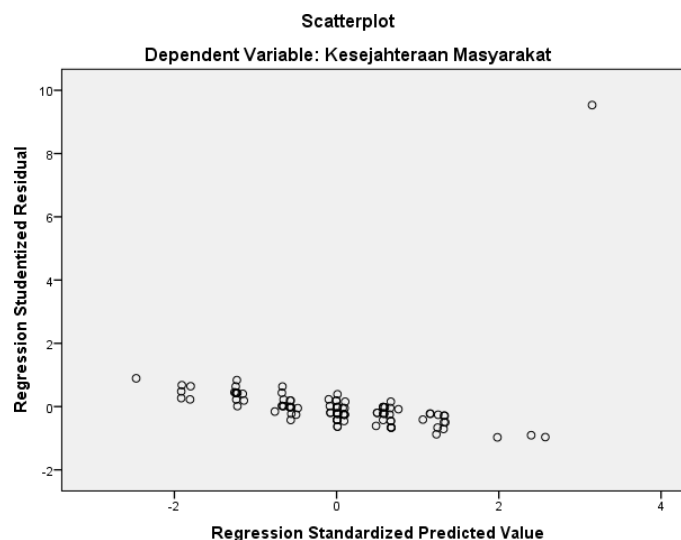
Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa Nilai VIF dan tolerance pada tabel di bawah menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF variabel tersebut yang besarnya kurang dari 10 (Ghazali, 2005), dan nilai tolerance jauh melebihi angka 0,1.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	41.067	9.421		4.359	.000		
1 Produk Kerajinan Rumah							
Tangga	-1.159	.453	-.247	2.561	.012	.993	1.007
Produk Kerupuk	-1.007	.461	-.212	2.183	.032	.976	1.025
Produk Gula Aren	.012	.423	.003	1.729	.977	.981	1.019

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: SPSS, Data Olahan 2021



Sumber: SPSS, Data Olahan 2021

Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Gambar *Scaterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastis.

C. Pembahasan

Jika dilihat dari uji parsial maka produk kerajinan rumah tangga (X1) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena memiliki Nilai t hitung variabel produk kerajinan rumah tangga sebesar $2.561 > 1.660$ ($n-2=100-2=98$ a5%) atau lebih besar dibanding t tabel. Dalam penelitian (Humaini, 2018) bahwa kerajinan rumah tangga suatu kegiatan usaha rumahan yang bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan waktu senggang mengisinya dengan kegiatan yang bernilai, tentunya yang diharapkan pada tahap selanjutnya adalah akan berlanjut sampai bisa memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga dan masyarakat, dengan terciptanya lapangan kerja atau kegiatan wirausaha bagi masyarakat maka akan memberikan tambahan penghasilan dan hidup mereka secara material, maka dapat disimpulkan kegiatan kerajinan rumah tangga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Hasil uji parsial variabel produk kerupuk (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karna memiliki nilai t hitung variabel produk kerupuk sebesar $2.183 > 1.660$ ($n-2=100-2=98$ a5%) atau lebih besar dibanding t tabel. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jahudi, 2019) membuka usaha kerupuk ikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dimana dalam usaha

kerupuk ikan dapat mengubah keadaan ekonomi keluarga, apabila orang tersebut mau bersungguh-sungguh dalam melakukannya. Berkembangnya usaha kerupuk ikan berdampak positif bagi masyarakat salah satunya adalah mengurangi pengangguran pada akhirnya masyarakat mempunyai penghasilan, sehingga dapat dikatakan usaha produk kerupuk berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil uji parsial variabel produk gula aren fasilitas kredit (X3) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karna memiliki nilai t hitung variabel produk gula aren sebesar $1.729 > 1.660$ ($n-2=100-2=98$ a5%) atau lebih besar dibanding t tabel. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Risna, 2020) bahwa dalam usaha produksi gula aren sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Industri gula aren merupakan salah satu perwujudan dari pengolahan hasil produksi yang pada sector pertanian, Industri pembuatan gula aren selama ini menjadi sumber mata pencaharian oleh para sebagian petani. Apabila indsutri produk aren semakin berkembang maka akan ada pula penyerapan tenag kerja, hingga masyarakat yang tadinya tidak bekerja, sekarang sudah bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan


Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengembangan Produk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kab.Deli Serdang , diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel produk kerajinan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Variabel produk kerupuk tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Variabel produk gula aren berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat..

B. Saran

1. Untuk masyarakat di kabupaten Deli Serdang yang melakukan usaha produk-produk unggul seperti kerajinan rumah tangga, kerupuk, gula aren maupun produk lainnya, hendaknya lebih meningkatkan lagi kreatifitasnya dan semangatnya terutama dalam memasarkan produk-produk unggul agar pemasarannya lebih meluas lagi.
2. Untuk pemerintah lebih memperhatikan lagi dengan adanya kegiatan-kegiatan industri produk-produk unggulan dengan memberikan keringanan biaya perizinan, maupun dukungan pembiayaan yang terjangkau bagi pembentukan usaha kecil di kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- 
- Boediono, (2015), *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1. Edisi 2.* Yogyakarta: BPEE.
- Daryanto, Setyobudi Ismanto (2014). *Konsumen dan Pelayanan Prima.* Malang: Gava Media.
- Purba, R. F. (2020). *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Nelayan''(Studi Kasus: Desa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang).*
- Ramadani, R. (2021). *Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).*
- Solin, D. K. (2016). *Pengaruh Usaha Jamur Tiram Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, UNIMED).*
- Sugiyono, (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi kesatu.* Yogyakarta: Andi

Sumihardjo, T. (2018). Penyelenggaraan pemerintah daerah melalui pengembangan daya saing berbasis potensi daerah. Fokusmedia.



- Fitria, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo (Studi Kasus Pedagang Tape Singkong Di Jln. Soekarno Hatta, Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 02(02).
- Hidayutullah, M. N. (2013). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Usaha Pengrajin Batik Tulis Klasik Terhadap Tingkat Produksi (Studi Pada Industri Kecil Menengah “ Ikm “ Batik Tulis Klasik Di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(02), 200-210.
- Humaini, A. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keterampilan Pembuatan Hand Made Berbasis Rumah Tangga. *Jurnal Berdikari*, 6(1), 77-87.
- Jahudi, M. (2019). Pengaruh Home Industry Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Home Industry Kerupuk Ikan Kp. Domas Pontang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Risna. (2020). Produksi Gula Aren Di Desa Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (Analisis Peningkatan Ekonomi Rymah Tangga Islam).